DAMPAK COVID-19 TERHADAP PENYELENGGARA PERJALANAN IBADAH UMRAH (PPIU) DI PT. ZAFA MULIA MANDIRI KOTA BENGKULU

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Disusun Oleh :

ABDUL MUHYI ASYKUR
NIM 1711170028

PROGRAM STUDI MANAJEMEN HAJI DAN UMRAH JURUSAN MANAJEMEN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU BENGKULU, 2021 M/1443 H

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Abdul Muhyi Asykur, NIM 1711170028 dengan judul **"Dampak Covid-19 terhadap Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) di PT. Zafa Mulia Mandiri Kota Bengkulu"**, Program Studi Manajemen Haji dan Umrah Jurusan Manajemen Syariah, telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran tim pembimbing. Oleh karena itu, laporan skripsi ini disetujui dan laik untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 23 Juli 2021 M
13 Zulhijah 1442 H

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Dr. Nurul Hak, M.A.	**Idwal B., M.A.**
NIP. 196606161995031002	**NIP. 198307092009121005**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276 51171 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **"Dampak Covid-19 terhadap Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) di PT. Zafa Mulia Mandiri Kota Bengkulu"**, oleh Abdul Muhyi Asykur NIM 1711170028 Program Studi Manajemen Haji dan Umrah Jurusan Manajemen Syariah, telah diuji, dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Sabtu
Tanggal : 31 Juli 2021 M / 21 Zulhijah 1442 H

Dinyatakan **LULUS.** Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Manajemen Haji dan Umrah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Bengkulu, 20 September 2021 M
13 Safar 1443 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua	**Sekretaris**
Dr. Miti Yarmunida, M.Ag.	**Idwal B., M.A.**
NIP. 197705052007102002	**NIP. 198307092009121005**
Penguji I	**Penguji II**
Dr. Miti Yarmunida, M.Ag.	**Yunida Een Fryanti, M.Si.**
NIP. 197705052007102002	**NIP. 198106122015032003**

Mengetetahui,
Plt. Dekan

Dr. Asnaini, M.A.
NIP. 197304121998032003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul "Dampak Covid-19 terhadap Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah di PT. Zafa Mulia Mandiri Kota Bengkulu", adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pemimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan disebutkan nama pengarangnya serta dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 22 Juli 2021 M
12 Zulhijah 1442 H

yang menyatakan

Abdul Muhyi Asykur
NIM. 1711170028

MOTTO

- **Utamakan akhirat, maka dunia akan mengikutimu**
- **Jangan hanya menunggu, tapi ciptakan waktumu sendiri**
- **Bersama kesulitan pasti ada kemudahan**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, sehubungan dengan terselesaikannya penulisan karya ilmiah dengan judul "Dampak Covid-19 terhadap Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) di PT. Zafa Mulia Mandiri Kota Bengkulu, maka sebagai rasa syukur, skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku, Ayahanda M. Mastur dan Ibunda Neni Nuryani tersayang. Yang telah ikhlas merawat, membesarkan, dan membiayai segala kebutuhan dari buaian hingga saat ini. Yang tak henti-hentinya memberikan limpahan kasih sayang yang tak terhingga nilainya. Sosok motivator terbesar dalam hidupku yang selalu membimbing, mendoakan dan mendukung setiap langkah sampai dengan sekarang ini. Tiada bosan memberikan nasihat dan semangat yang membuatku tidak menyerah dalam menghadapi setiap tantangan hidup. Terima kasih atas semua pengorbanan dan kesabaran dengan penuh ketulusan yang senantiasa menyertai dan mengiringi setiap langkah. Tiada kata yang dapat terucap selain rasa syukur karena telah memiliki orang tua yang hebat dalam hidupku, semoga

selalu diberikan kesehatan dan perlindungan oleh Allah *Subhanahuwata'ala*.

2. Kakak-kakak dan adikku ; Siti Sholihah, Masithoh, dan Adiba Shaqila Atmarini yang senantiasa memberi dukungan dan motivasi dalam hidup. Terima kasih karena telah menemani hidupku sampai dengan saat ini. Terima kasih atas canda, tawa, dan kenangan masa kecil yang tak akan terhapus dalam memori hidupku.
3. Keponakanku; Fazria Nadhifa Zahra, Alif Hafizh, dan Fathan yang selalu menyuguhkan tingkah-tingkah lucu dan menajdi *mood booster* bagiku.
4. Keluarga besar Abah Artam dan Nenek Icih serta Abah Rasjab dan Nenek Rukomah yang tiada hentianya memberikan doa, motivasi, dan dukungan dalam perjalanan meraih cita-cita.
5. Guru-guru dan dosenku (SDN 57 Seluma, MTsN 02 Seluma, MAN Seluma, IAIN Bengkulu) yang telah sabar mengajari banyak hal. Semoga amal jariyah mengalir kepada bapak ibu sekalian.
6. Dosen Pembimbingku, Bapak Dr. Nurul Hak, M.A. selaku pembimbing I dan Bapak Idwal B., M.A. selaku pembimbing II, yang tiada henti membimbing,

membantu, memotivasi, serta mendoakan dengan penuh keikhlasan dan kasih sayang.

7. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terkhusus plt. Ka. Prodi Manajemen Haji dan Umrah Ibu Yunida Een Fryanti, M.Si. dan Ibu Siti selaku subbag. akademik manajemen syariah yang selalu membantu dalam setiap perjalanan perkuliahan.
8. Ustaz, Ummi, dan teman-teman Mah'ad al-Jamiah IAIN Bengkulu.
9. Keluarga besar IMADIKSI IAIN Bengkulu
10. Sahabat seperjuangan "Tujuh Atap Teduh"; Adji Prabowo, Deni Tri Suhesti, Dicky Zulkarnain, Dion Darlinus, Nisha Firda Amalia, dan Rizka Ertama.
11. Teman-teman Manajemen Haji dan Umrah angkatan 2017.
12. Teman-teman KKN-PKP "Cabai" kelompok 25.
13. Almamater tercinta IAIN Bengkulu.
14. Seluruh orang yang sayang dan selalu mendukungku.

Bengkulu, 22 Juli 2021 M
12 Zulhijah 1442 H

Penulis

Abdul Muhyi Asykur
NIM. 1711170028

ABSTRAK

Dampak Covid-19 terhadap Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) di PT. Zafa Mulia Mandiri Kota Bengkulu
Oleh Abdul Muhyi Asykur, NIM. 1711170028

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja dampak yang ditimbulkan oleh Covid-19 terhadap Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah PPIU di PT. Zafa Mulia Mandiri Kota Bengkulu, serta bagaimana strategi untuk meminimalisir dampak agar perusahaan masih dapat bertahan selama Pandemi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pada Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah di PT. Zafa Mulia Mandiri Kota Bengkulu. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.. Simpulan dari penelitian ini adalah Covid-19 sangat berdampak pada Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) di PT. Zafa Mulia Mandiri Kota Bengkulu. Dampak yang ditimbulkan antara lain: penurunan jumlah pendaftar, penundan jadwal keberangkatan, hanya menjual satu paket umrah saja, dan pengurangan gaji serta jumlah karyawan. Strategi yang dilakukan perusahaan adalah strategi adaptif jenis *prospectors*, yakni melakukan penyesuaian dengan keadaan sekarang. Strategi tersebut memunculkan inovasi-inovasi yang bertujuan untuk menarik minat masyarakat. Inovasi tersebut adalah pemberlakuan tabungan umrah.

Kata kunci *: Dampak, COVID-19, PPIU*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah *Subahanhu wa Ta'ala* karena atas limpahan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul: **"Dampak Covid-19 terhadap Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah di PT. Zafa Mulia Mandiri Kota Bengkulu"**. Selawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan *Uswatun Hasanah* kita, Nabi Muhammad *Shalallahu 'Alaihi wa Sallam* beserta keluarga dan sahabatnya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd. selaku Plt. Rektor Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah menyedikan fasilitas dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Asnaini, M.A. selaku Plt.Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang telah banyak memberi bantuan di dalam perkuliahan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Idwal B, M.A. selaku Plt. Ketua Jurusan Manajeman Syariah yang telah banyak membantu dalam melancarkan semua urusan perkuliahan penulis selama ini.

4. Ibu Yunida Een Fryanti, M. Si. selaku Plt. Ketua Prodi Manajeman Haji dan Umrah yang telah banyak membantu dalam melancarkan semua urusan perkuliahan penulis selama ini.
5. Bapak Dr. Nurul Hak, M.A. dan Bapak Idwal B., M.A. selaku pembimbing I dan II skripsi penulis yang telah banyak memberikan saran serta ilmu kepada penulis.
6. Kepada kedua orang tua penulis, yang telah memberikan doa, motivasi dan fasilitas untuk kebutuhan kuliah sehingga dapat menyelesaikan kuliah dengan baik.
7. Kepada teman-teman seperjuangan yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Bengkulu, 22 Juli 2021 M
12 Zulhijah 1442 H
Penulis

Abdul Muhyi Asykur
NIM. 1711170028

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN..... iii
SURAT PERNYATAAN..... iv
MOTTO v
PERSEMBAHAN..... vi
ABSTRAK ix
KATA PENGANTAR..... x
DAFTAR ISI.....xii
DATAR TABEL DAN BAGAN..... xiv
DAFTAR LAMPIRAN..... xv
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah..... 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 7
E. Sistematika Penulisan 8

BAB II KAJIAN TEORI
A. Penelitian Terdahulu 10
1. Penelitian Fei Hao, dkk. 10
2. Penelitian Khofifah Nur Ihza 11
3. Penelitian Andi dan Zuhdiana..... 12
B. Kajian Teori 14
1. Pengertian Dampak 14
2. Pengertian COVID-19..... 15
3. Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah 18
4. Umrah..... 19

BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian..... 23
B. Waktu dan Lokasi Penelitian 24
C. Sumber Data..... 24
D. Teknik Pengumpulan Data..... 25
E. Teknik Analisis Data..... 26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Gambran Umum Objek Penelitian..... 28

1. Sejarah PT. Zafa Mulia Mandiri 28
2. Struktur Organisasi 30
3. Daftar Harga Paket Umrah..... 31
B. Hasil dan Pembahasan..... 32
1. Dampak COVID-19 yang Dialami Oleh PT. Zafa Mulia Mandiri 32
2. Strategi PT. Zafa Mulia Mandiri Agar Tetap Bertahan di Masa Pandemi 35

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 39
B. Saran..... 40
DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL DAN BAGAN

Bagan 4.1. Struktur Organisasi..... 30
Tabel 4.1. HargaPaket..... 31
Tabel 4.2. Perbandingan Jumlah Pendaftar 33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. *Letter of Acceptance* (LoA)
Lampiran 2. Artikel Jurnal
Lampiran 3. Form Pengajuan Judul
Lampiran 4. Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 5. Surat Keterangan Bebas Plagiarisme
Lampiran 6. Daftar Hadir Ujian Komprehensif
Lampiran 7. Lembar Saran Pembimbing
Lampiran 8. Jadwal Ujian Munaqasyah
Lampiran 9. Dokumentasi

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada akhir tahun 2019, dunia digemparkan dengan kemunculan sebuah virus yang diberi nama *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19). Virus tersebut muncul pertama kali di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Pesatnya penyebaran ke seluruh dunia membuat beberapa negara menerapkan aturan *lockdown* (larangan keluar-masuk wilayah) bagi warga negaranya, tak terkecuali Indonesia. Virus yang secara resmi dinyatakan sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020 oleh Badan Kesehatan Dunia ini telah menginfeksi sekitar 224 juta orang di seluruh dunia dan lebih dari 4 juta kasus di Indonesia pada tanggal 13 September 2021.[1] Hal ini tentu berdampak buruk pada seluruh sektor yang dijalankan terutama perekonomian. Banyak perusahaan yang tidak sanggup melawan serangan wabah ini, sehingga di antaranya mengalami kebangkrutan dan terpaksa memutus hubungan kerja (PHK) dengan karyawannya. Dilansir dari *detik.com*, perusahaan yang mengalami kebangkrutan terebut bahkan telah memiliki nama besar secara global. Beberapa perusahaan tersebut antara lain, NPC International, merupkan pemegang

[1] Yandri Daniel Damaledo, "Update Corona Dunia Hari Ini 13 September: Total 225 Juta Kasus", https://tirto.id/update-corona-dunia-hari-ini-13-september-total-225-juta-kasus-gjsY (diakses pada 15 September 2021).

hak dari 1.200 gerai Pizza Hut dan 400 restoran Wendy's di seluruh Amerika; Lucky Brand, Menutup 13 dari 200 toko di Amerika Utara yang dijaukan pada tanggal 3 Juli 2020; Brooks Brothers, Melakukan proses penutupan permanen 20 % dari 250 tokonya di Amerika Serikat setelah 200 tahun berdiri.[2] Tidak hanya perusahaan-perusahaan yang bermarkas di Amerika, Perusahaan di Indonesia pun terkena dampak yang sama. Dilansir dari artikel *economy.okezone.com* yang dipublikasikan pada tanggal 5 Agustus 2020, tercatat ada 27 perusahaan yang mengalami kebangkrutan, angka ini masih terus bertambah seiring dengan pembatasan yang dilakukan secara besar-besaran oleh pemerintah.[3] Tidak hanya perusahaan yang bergerak dalam bidang ritel dan restoran saja, banyak perusahaan yang bergerak di bidang perjalanan dan wisata yang terkena imbas dari pandemi ini. Traveloka misalnya, perusahaan yang berstatus sebagai *unicorn* ini menghentikan sebagian besar stafnya karena penurunan jumlah permintaan dalam bepergian.[4]

---

[2] Herdi Alif Alhikam, "Corona Jahat, Ini Daftar Perusahaan Ritel yang Gulung Tikar", https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5227789/corona-jahat-ini-daftar-perusahaan-ritel-yang-gulung-tikar (diakses pada 18 Desember 2020).

[3] Giri Hartomo, "27 Perusahaan Ritel dan Restoran yang Bangkrut Gara-gara Pandemi", https://economy.okezone.com/read/2020/08/05/320/2257271/27-perusahaan-ritel-dan-restoran-yang-bangkrut-gara-gara-pandemi (diakses pada 18 Desember 2020).

[4] CNN Indonesia, "Corona, Traveloka Disebut PHK 100 karyawan",https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200415201320-92-

Menurut Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Kota Bengkulu, Munarwan Syafui, ada sekitar 233 karyawan di Kota Bengkulu yang di-PHK oleh perusahaannya karena Covid-19.[5] Termasuk di antaranya merupakan karyawan dari Perusahaan Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) yang menjadi titik penelitian dalam penulisan skripsi ini. Hal ini merupakan imbas dari penutupan akses menuju Arab Saudi yang masih belum terbuka bebas hingga sekarang. Banyak perusahaan perjalanan yang tidak mendapat pemasukan karena minimnya pendaftar jika dibandingkan dengan tahun lalu.

Sebagai landasan penyusunan penelitian ini, penulis melakukan *review literature* terhadap artikel- artikel yang sudah ada, yakni berupa hasil penelitian yang berhubungan dengan yang peneliti akan tulis. Menurut Edi Haskar (2021) dalam artikelnya yang berjudul "Dampak Covid-19 terhadap Biro Perjalanan dan Penyelenggaraan Haji Dan Umrah", pembatalan keberangkatan jemaah haji dan umrah pada masa pandemi Covid 19 ini sangat memberikan dampak yang besar terhadap operasional Biro Perjalanan dan Penyelenggara Haji dan Umrah. Di mana perusahaan mengalami kerugian dan

493941/corona-traveloka-disebut-phk-100-karyawan (diakses pada 18 Desember 2020).

[5] Usmin, " 233 Karyawan Di Kota Bengkulu Terkena PHK Akibat Covid-19", https://www.beritasatu.com/nasional/629713/233-karyawan-di-kota-bengkulu-terkena-phk-akibat-covid19 (diakses pada 15 September 2021).

menyebabkan terhentinya operasional yang sudah dijalankan. Sebagian dari biro perjalanan juga ada yang tidak dapat bertahan dan juga melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) karyawan. Dengan adanya kerugian yang didapat oleh Biro Perjalanan dan Penyelenggara Haji dan Umrah, maka beberapa Biro Perjalanan membuat strategi diantara yaitu, melakukan kegiatan usaha lain seperti melakukan kegiatan ekspor dan impor, seperti mengimpor kurma dan juga membuka bisnis tur dan travel domestik. Kemudian juga meminta kepada pemerintah untuk menjadi fasilitator baik terhadap pihak Arab Saudi, dan juga memberikan insentif untuk keberlangsungan hidup usaha Biro Perjalanan dan Penyelenggara Haji dan Umrah.[6] Eka Budiyanti (2020) dalam artikelnya yang berjudul "Dampak Virus Corona terhadap Sektor Perdagangan dan Pariwisata di Indonesia", mengemukakan bahwa virus corona sangat berdampak pada laju pertumbuhan ekonomi dan pariwisata di Indonesia.[7] Banyak sektor baik di bidang pertanian, perdagangan, dan. Hal ini merupakan akibat dari pemberlakuan *lockdown* di beberapa negara yang dianggap rawan corona, terutama China. Seperti diketahui, hubungan dagang antara Indonesia dan China

[6] Edi Haskar, "Dampak Covid-19 terhadap Biro Perjalanan dan Penyelenggaraan Haji Dan Umrah", *Jurnal Ensiklopedia*, Vol. 3 No. 4, Juli 2021, h. 117.

[7] Eka Budiyanti, "Dampak Virus Corona terhadap Sektor Perdagangan dan Pariwisata di Indonesia", *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, Vol. 12 No. 4, Februari 2020, h. 19.

sangatlah bergantung satu sama lain. Sama halnya dari segi pariwisata, terjadi penurunan kunjungan yang sangat signifikan di beberapa tempat wisata Tanah Air. Masyarakat lokal dan mancanegara enggan melakukan perjalanan terlebih dahulu karena dihantui oleh keganasan Covid-19, ditambah lagi aturan pemerintah yang melarang hal itu.

Dengan melihat kondisi seperti ini, tidak heran rasanya apabila Covid-19 dikatakan sebagai sumber utama dari permasalahan ekonomi saat ini. Banyak dampak negatif yang ditimbulkan oleh makhluk mikro tersebut. Merujuk kepada dua hasil penelitian di atas yang membahas dampak Covid-19 terhadap biro perjalanan dan pariwisata di Indonesia, hal ini selaras juga dirasakan oleh Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) yang ada di kota Bengkulu sebagai salah satu bidang bisnis yang terdampak. Banyak perusahaan merugi akibat penundaan sementara ibadah umrah selama masa pandemi. Penundaan tersebut tentu diiringi dengan penurunan jumlah pendaftar umrah di seluruh perusahaan. Apabila penurunan pendaftar dan keuntungan terus terjadi, maka bukan tidak mungkin akan ada pengurangan karyawan untuk menstabilkan keuangan PPIU itu sendiri. Dengan sederet dampak yang ditimbulkan Covid-19 pada berbagai sektor, penulis ingin mengetahui lebih jauh mengenai dampak yang dirasakan dan solusi yang diterapkan oleh Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) khususnya di

PT. Zafa Mulia Mandiri Kota Bengkulu. Kini tinggal nasib yang menentukan, akankah perusahaan tersebut bertahan atau malah menyerah pada kondisi ini. Maka dari itu, skripsi yang berjudul "Dampak Covid-19 terhadap Penyelenggara Perjalanan Ibadah umrah (PPIU) di PT. Zafa Mulia Mandiri Kota Bengkulu" sangat menarik untuk dibahas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apa saja dampak yang ditimbulkan oleh Covid-19 terhadap Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) di PT. Zafa Mulia Mandiri Kota Bengkulu ?
2. Strategi apa yang digunakan oleh PT. Zafa Mulia Mandiri agar tetap bertahan di masa pandemi ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menjabarkan dampak apa saja yang ditimbulkan oleh COVID-19 terhadap Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) di PT. Zafa Mulia Mandiri Kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh PT. Zafa Mulia Mandiri agar tetap bertahan di masa pandemi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis, manfaat tersebut antara lain :

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai dampak-dampak yang apa saja yang ditimbulkan oleh *Corona Virus Disease* (Covid-19) pada perusahaan perjalanan terutama di PT. Zafa Mulia Mandiri, serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoretis dipelajari di bangku perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi penulis

Diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis mengenai dampak yang ditimbulkan oleh Covid-19 terhadap perusahaan dan hal-hal lain yang berhubungan dengan itu.

b) Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat menjadi salah satu informasi mengenai perusahaan perjalanan yang terdampak Covid-19. Sehingga masyarakat dapat mengetahui bagaimana kondisi dan operasional perusahaan di masa pandemi Covid-19

c) Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat menjadi perpanjangan informasi terkait dengan operasional perusahaan di masa pandemi kepada masyarakat luas.

d) Bagi Pemerintah

Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi dalam penetapan regulasi selanjutnya. Sehingga regulasi yang dihasilkan dapat memberi nilai manfaat bagi seluruh pihak yang menjadi sasaran.

e) Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai dampak-dampak yang ditimbulkan oleh *Virus Corona Disease* (Covid-19) terhadap perusahaan perjalanan, sehingga dapat menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN. Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI. Berisi teori-teori yang relevan terhadap masalah yang diteliti, yaitu : penelitian terdahulu, pengertian dampak, pengertian *Corona Virus Disease* 2019

(Covid-19), pengertian Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU), dan Umrah.

BAB III METODE PENELITIAN. Berisi jenis dan pendekatan penelitian,waktu dan lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN. Berisi gambaran umum objek penelitian dan hasil penelitian

BAB V PENUTUP. Berisi kesimpulan dan saran dalam penelitian ini.

BAB II
KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Fei Hao, Qu Xiao, dan Kaye Chon

Penelitian yang berjudul "*COVID-19 and China's Hotel Industry : Impacts, a Disaster Management Framework, and Post-Pandemic Agenda*" mengulas dampak keseluruhan pandemi Covid-19 pada industri perhotelan China. Studi ini menunjukkan bahwa Covid-19 akan secara signifikan dan permanen memengaruhi empat aspek utama industri perhotelan China (multi bisnis dan multi saluran, desain produk dan preferensi inovasi, transformasi digital dan cerdas, serta perombakan pasar). Industri hotel China kehilangan pendapatan lebih dari 67 miliar Yuan (sekitar 9,44 miliar USD), dan 74,29% hotel ditutup untuk periode rata-rata 27 hari pada bulan Januari dan Februari 2020. Hal ini memperlihatkan bahwa COVID-19 menyebabkan penurunan tajam nilai pasar saham sektor perhotelan di China.

Persamaan penelitian Fei Hao, dkk. dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai dampak Covid-19 terhadap bisnis. Namun penelitian Fei berorientasi pada industri hotel di China, sedangkan

penelitian ini berfokus pada PPIU di PT. Zafa Mulia Mandiri Kota Bengkulu

2. Penelitian Khofifah Nur Ihza

Penelitian Khofifah yang berjudul "Dampak Covid-19 Terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)" mengambil studi kasus di UMKM Ikhwa Comp Desa Watesprojo, Kemlagi, Mojokerto. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data yaitu wawancara dan diskusi dengan pelaku usaha. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pandemi Covid-19 di Indonesia dan beberapa negara di seluruh dunia sangat berdampak pada perekonomian. Banyak karyawan yang kehilangan pekerjaannya akibat terkena PHK oleh perusahaan. Selain itu, ada tiga sektor yang terkena dampak sangat serius, antara lain sektor pariwisata, perdangan dan investor. Perdagangan (UMKM) sangat terdampak dikarenakan mengalami penurunan pendapatan serta penurunan tingkat daya beli masyarakat yang sampai 80 % dari hari normal. Usaha Mikro Kecil dan Menengah ini merupakan tulang punggung perekonomian di Indonesia dan termasuk penyumbang PDB yang tinggi. Ada beberapa strategi bertahan UMKM di tengah pandemi, yaitu dengan memanfaatkan *e-commerce*, melakukan promosi

produknya melalui *Digital Marketing*, perbaikan produk dan perbaikan layanan terhadap konsumen, serta mempertahankan kualitas produk dan pelanggan yang sudah ada.[8]

Persamaan artikel yang ditulis oleh Khofifah dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas mengenai dampak yang diakibatkan oleh Covid-19 terhadap sektor perekonomian dan strategi agar tetap bertahan di masa pandemi. Akan tetapi, penelitian Khofifah difokuskan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Sementara penelitian penulis berfokus pada Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) di PT. Zafa Mulia Mandiri Kota Bengkulu yang notabene bukan merupakan UMKM.

3. Penelitian Andi Triyawan dan Zuhdiana El Ummah Fendayanti

Penelitian yang berjudul "Dampak pandemi covid-19 terhadap Keberlangsungan Perusahaan Jasa Konstruksi" ini mengambil studi kasus di daerah Mojokerto dengan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data melalui wawancara dengan ketua Gapensi kabupaten Mojokerto. Hasil dari penelitian ini

[8] Khofifah Nur Ihza, "Dampak Covid-19 terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)", *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 1 No. 7, Desember 2020, h. 1328-1329.

adalah Sektor jasa konstruksi sebagai bagian dari pelaku ekonomi, merasakan dampak yang sangat besar atas wabah covid-19. Elemen pelaksanaan konstruksi seperti material, tukang, peralatan, transportasi, waktu dan mobilitas terkait langsung dengan wabah covid-19, sehingga dapat menimbulkan ketidakpastian. Fakta dilapangan, proyek pengerjaan bangunan di suatu kabupaten menjadi terbengkalai karena material dan tukangnya diangkut dari kabupaten tetangga terganggu mobilitas transportasinya karena pemberlakuan kebijakan karantina wilayah yang diberlakukan pimpinan di daerah tersebut. Terlebih, jika materialnya harus didatangkan dari provinsi lain. Belum lagi, variabel eskalasi harga dan bahan baku yang melambung tinggi karena kenaikan kurs dolar dan harus diimpor. Dengan kondisi seperti ini, maka terjadi perubahan anggaran besar-besaran mana saja proyek yang akan digarap. Dan seandainya sisa 30 % itu sudah diputuskan, kemungkinan besar tidak semuanya bisa terserap. Perkiraan hanya 15 % saja yang akan terserap di tahun 2020. Bisa dibayangkan, bagaimana kondisi jasa kontruski dengan alokasi dana APBD yang terserap hanya sebesar 15 %. Jika alokasi APBN untuk proyek Pekerjaan Umum dipangkas seluruhnya atau 100 %, maka dana dari APBD juga dipangkas sebesar 70 %. Artinya, alokasi dana untuk proyek infrastruktur dari APBD hanya tersisa 30 % saja.

Sementara hingga saat ini, Pemprov Jatim juga masih berkosentrasi dalam penanganan Covid-19 sehingga lelang proyek masih belum digelar. Sementara untuk proyek swasta juga mengalami stagnasi yang sama. Pembangunan hunian atau rumah, perkantoran dan perhotelan terhenti akibat mandeknya aktivitas ekonomi. Selain itu, Covid-19 juga berdampak pada perlambatan proyek konstruksi, salah satu perlambatan terkait dengan terbatasnya distribusi material akibat kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).[9]

Persamaan penelitian Andi dan Zuhdiana dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas mengenai dampak Covid-19 terhadap perusahaan. Akan tetapi, penelitian Andi dan Zuhdiana berfokus pada perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa konstruksi. Sedangkan penelitian penulis berfokus pada perusahaan perjalanan haji dan umrah.

B. Kajian Teori

1. Pengertian Dampak

Pengertian dampak menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia adalah pengaruh sesuatu yang

[9] Andi Triyawan dan Zuhdiana El Ummah Fendayanti, "Dampak pandemi covid-19 terhadap Keberlangsungan Perusahaan Jasa Konstruksi", *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 23 No. 2, 2021, h. 228.

menimbulkan akibat; benturan; benturan yang cukup hebat sehingga menimbulkan perubahan (Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, 2003: 234).[10] Secara etimologis dampak berarti pelanggaran, tubrukan atau benturan (Soerjono Soekanto, 2005:429). Pada mulanya istilah dampak digunakan sebagai padanan istilah dalam Bahasa Inggris yakni kata *impac*t. Makna *impact* dalam Bahasa Inggris ialah tabrakan badan ; benturan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, dampak berarti benturan; pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif).[11]

Dampak yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19 sebagian besar berakibat negatif pada semua sektor, seperti ekonomi, sosial, dan pendidikan. Termasuk pada usaha perjalanan yang mengalami penurunan secara drastis.

2. Pengertian *Corona Virus Disease* 19 (Covid-19)

Menurut Zhu N., dkk. dalam penelitian Aditya Susilo, dkk., Coronavirus adalah virus RNA dengan ukuran partikel 120-160 nm. Virus ini utamanya menginfeksi hewan, termasuk di antaranya adalah kelelawar dan unta. Sebelum terjadinya wabah Covid-19, ada 6 jenis *coronavirus* yang dapat menginfeksi manusia, yaitu *alphacoronavirus* 229E, *alphacoronavirus* NL63,

[10] Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2003), h. 243.

[11] Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2005), hal. 429.

betacoronavirus OC43, *betacoronavirus* HKU1, Severe *Acute Respiratory Illness Coronavirus* (SARS-CoV), dan *Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus* (MERS-CoV).14 Coronavirus yang menjadi etiologi Covid-19 termasuk dalam genus *betacoronavirus*. Hasil analisis filogenetik menunjukkan bahwa virus ini masuk dalam subgenus yang sama dengan coronavirus yang menyebabkan wabah *Severe Acute Respiratory Illness* (SARS) pada 2002-2004 silam, yaitu *Sarbecovirus.* Atas dasar ini, *International Committee on Taxonomy of Viruses* mengajukan nama SARS-CoV-2.[12]

Virus ini ditemukan pada Desember 2019, kasus pneumonia misterius pertama kali dilaporkan di Wuhan, Provinsi Hubei. Sumber penularan kasus ini masih belum diketahui pasti, tetapi kasus pertama dikaitkan dengan pasar ikan di Wuhan. Tanggal 18 Desember hingga 29 Desember 2019, terdapat lima pasien yang dirawat dengan *Acute Respiratory* Distress Syndrome (ARDS).[13] Sejak 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020 kasus ini meningkat pesat, ditandai dengan dilaporkannya sebanyak 44 kasus. Tidak sampai satu bulan, penyakit ini telah menyebar di

[12] Aditya Susilo, dkk., "Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini", *Jurnal Penyakit Dalam*, Vol.7 No. 1, Maret 2020, h. 45-46.

[13] Ren L-L, dkk., "Identification of a novel coronavirus causing severe pneumonia in human: a descriptive study", Chinese Medical Journal, Vol. 133 No. 9, Mei 2020, h. 1017.

berbagai provinsi lain di China, Thailand, Jepang, dan Korea Selatan.[14] Sampel yang diteliti menunjukkan etiologi coronavirus baru. Awalnya, penyakit ini dinamakan sementara sebagai 2019 novel coronavirus (2019-nCoV), kemudian WHO mengumumkan nama baru pada 11 Februari 2020 yaitu Coronavirus Disease (Covid-19) yang disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2).

Covid-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian. Tingkat mortalitas Covid-19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara. Per 30 Maret 2020, terdapat 693.224 kasus dan 33.106 kematian di seluruh dunia. Eropa dan Amerika Utara telah menjadi pusat pandemi Covid-19, dengan kasus dan kematian sudah melampaui China. Amerika Serikat menduduki peringkat pertama dengan kasus Covid-19 terbanyak dengan penambahan kasus baru sebanyak 19.332 kasus pada tanggal 30 Maret 2020 disusul oleh Spanyol dengan 6.549 kasus baru. Italia memiliki tingkat mortalitas paling tinggi di dunia, yaitu 11,3%.

[14] Chaolin Huang, "Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China" *Lancet*, Vol. 395, Februari 2020, h. 497.

3. Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU)

Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) adalah Biro Perjalanan Wisata yang telah mendapat Izin dari Menteri Agama untuk menyelenggarakan perjalanan ibadah Umrah Hal ini tertuang dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umrah. Penyelenggaraan perjalanan ibadah umrah oleh biro perjalanan wisata wajib mendapat izin operasional sebagai PPIU. Izin operasional sebagai PPIU ditetapkan oleh Menteri dengan persyaratan sebagai berikut :

a. Pemilik dalam akta perusahaan, Warga Negara Indonesia yang beragama Islam dan tidak sebagai pemilik PPIU lain
b. Memiliki susunan kepengurusan perusahaan
c. Memiki izin usaha biro perjalanan wisata dari dinas pariwisata setempat yang sudah beroperasi paling singkat 2 (dua) tahun
d. Memiliki akta notaris pendirian perseroan terbatas dan/atau perubahannya sebagai biro perjalanan wisata yang memiliki bidang keagamaan/perjalanan ibadah yang telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia;
e. Memiliki surat keterangan domisili perusahaan dari pemerintah daerah setempat yang masih berlaku;

f. Memiliki surat keterangan terdaftar dari Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan dan fotokopi Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) atas nama perusahaan dan pimpinan perusahaan
g. Memiliki laporan keuangan perusahaan yang sehat 1 (satu) tahun terakhir dan telah diaudit akuntan publik yang terdaftar dengan opini minimal Wajar Dengan Pengecualian (WDP)
h. Memiliki surat rekomendasi asli dari instansi pemerintah daerah provinsi dan/atau kabupaten/kota setempat yang membidangi pariwisata yang masih berlaku
i. Memiliki surat rekomendasi asli dari Kanwil setempat yang dilampiri berita acara peninjauan lapangan; dan
j. Menyerahkan jaminan dalam bentuk bank garansi atas nama Biro Perjalanan Wisata, yang diterbitkan oleh Bank Syariah dan/atau Bank Umum Nasional disertai surat kuasa pencairan yang ditujukan dan ditetapkan oleh Direktur Jenderal.[15]

4. Umrah

a. Pengertian Umrah

Kata umrah berasal dari *I'timar* yang berarti ziarah, yakni menziarahi ka'bah dan berthawaf disekelilingnya, kemudian bersa'i antara shafa dan

[15] Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umrah.

marwa, serta mencukur rambut (tahallul) tanpa wukuf di Arafah.[16]Dalam buku Bimbingan Manasik Haji Departemen Agama RI, umrah ialah berkunjung ke Baitullah untuk melakukan thawaf, sa'i dan bercukur demi mengharap ridha Allah.[17]

b. Syarat Umrah

Adapun syarat-syarat mengerjakan umrah sama dengan haji, yaitu :[18]

1) Islam

Ibadah umrah adalah salah satu ibadah dalam agama Islam, jadi bagi orang non muslim tidak disyariatkan.

2) Baligh

Telah mencapai usia baligh adalah salah satu rukun umrah. Oleh karena itu anak kecil yang belum baligh tidak disyariatkan melaksanakan umrah.

3) Berakal

Umrah disyariatkan bagi muslim yang berakal sehat. Tidak diperintahkan umrah bagi orang gila dan tidak sah umrah yang dilakukan oleh orang gila.

---

[16] Muhammad Baqir al-Habsyi, *Fiqih Praktis*, (Bandung: Mizan, 1999), h. 377.

[17] Departemen Agama RI, *Bimbingan Manasik Haji*, (Jakarta: 2003), h. 3.

[18] Muhammad Nor, "Haji dan Umrah", *Jurnal Humaniora dan Teknologi*, Vol.4 No.1, Desember 2018. h.39-40.

4) Merdeka

Bukan dari salah seorang dari hambah sahaya (budak) karena ibadah umrah ini memerlukan waktu yang panjang yang dikahawatirkan kepentingan tuannya akan terbengkalai.

5) Istithaah (mampu)

Istitaah artinya mampu secara fisik, biaya, ilmu dan mencukupi nafkah keluarga yang ditinggalkan.

c. Rukun Umrah

Dalam melaksanakan ibadah umrah, para jemaah harus mengerjakan semua rukun. Rukun adalah hal-hal yang harus dikerjakan seseorang ketika menjalankan suatu ibadah. Apabila diantarnya ada yang tidak dikerjakan maka ibadah tersebut tidak sempurna dan wajib diulang. Bagitu juga dengan ibadah umrah Adapun rangkaian amalan ibadah umrah ada 4 (empat), yaitu:[19]

1) Berihram (berniat untuk umroh) di Miqat
2) Melakukan tawaf sebanyak tujuh kali putaran
3) Melakukan sa'i antara sofa dan marwa
4) Mencukur atau memotong rambut

[19] Ahmad Thibraya dan Siti Musdah Mulia, *Menyelami Seluk-beluk Ibadah dalam Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2003), h.290.

d. Macam-macam Haji dan Umrah

Dalam pelaksanaannya, haji dan umrah terdiri dari tiga macam yaitu:[20]

1) *Ifrad*, yaitu membedakan haji dan umrah.Ibadah haji dan umrah masing- masing dikerjakan tersendiri.Adapun pelaksanaannya, ibadah haji dilakukan terlebih dahulu setelah selesai, baru melakukan umrah dalam satu musim haji.
2) *Tamattu'*, yaitu mendahulukan umrah daripada haji dalam waktu haji. Caranya: ihram mula-mula untuk umrah dari miqat negerinya; diselesaikan semua urusan umrah, kemudian ihram lagi dari Mekah untuk haji.
3) *Qiran*, yaitu melaksanakan ibadah haji dan umrah secara bersamaan.Untuk pelaksanaannya adalah melakukan ihram dari miqat dengan niat untuk haji serta umrah sekaligus dan melakukan semua pekerjaan haji.

[20] Sulaiman Rasjid, *Haji, Fiqh Islam (hukum fiqih lengkap)*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1994), h. 262.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu : "Suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan". [21] Menurut Nawawi, pendekatan kualitatif dapat diartikan sebagai rangkaian atau proses menjaring informasi, dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu obyek, dihubungkan dengan pemecahan suatu masalah, baik dari sudut pandang teoretis maupun praktis. Penelitian kualitatif dimulai dengan mengumpulkan informasi-informasi dalam situasi sewajarnya, untuk dirumuskan menjadi suatu generelasi yang dapat diterima oleh akal sehat manusia.[22]

Dilihat dari jenis penelitian, maka penelitian ini adalah Deskriptif. Pada jenis penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bahkan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan diberi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara,

---

[21] Suharismi Arikunto, *Dasar – dasar Research*, (Tarsoto:Bandung, 1995), h. 58.

[22] Hadari Nawawi, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1992), h. 209.

catatan lapangan, catatan atau memo dan dokumen resmi misalnya.[23]

Oleh karena itu, penelitian kualitatif deskriptif ini digunakan penulis untuk memaparkan apa saja dampak yang ditimbulkan Covid-19 terhadap PT. Zafa Mulia Mandiri Kota Bengkulu.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu yang diperlukan dari proses observasi sampai akhir penelitian adalah 2 (dua) hari. Lokasi penelitian adalah di PT. Zafa Mulia Mandiri yang berada di Jalan Timur Indah Raya No. 2 RT. 030 RW. 05 Kel. Sidomulyo Kec. Gading Cempaka, Kota Bengkulu. Alasan dipilihnya PT. Zafa Mulia Mandiri sebagai objek penelitian adalah karena tingginya kepercayaan masyarakat terhadap travel ini, terlihat dari banyaknya jemaah yang berangkat mencapai 346 pada tahun 2019.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada 2 (dua), yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertanyaan.[24]

---

[23]Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2003) , h.39.

[24]Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Sekolah*, (Jakarta :PN Rineka Cipta, 2003), h.39.

Dalam hal ini yang menjadi narasumber adalah pihak dari PT. Zafa Mulia Mandiri. Data sekunder adalah data yang sudah tersusun dan sudah dijadikan dalam bentuk dokumen – dokumen.[25]

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan cara sistematis.[26]

2. Wawancara

Interview (wawancara) adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[27]

3. Dokumentasi

---

[25] Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan*…,h.40.

[26]Suharismi Arikunto, *Dasar – dasar Evaluasi Pendidikan*, (Bumi Aksara:Jakarta, 2013), h. 45.

[27] Lexy. J. Moleong , *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1991), h. 186.

Metode dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip dari buku-buku, surat kabar, majalah dan sebagainya”.[28]

E. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data kualitatif dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menyintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[29]

Adapun langkah-langkah dalam analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. **Reduksi data**

   Merupakan kegiatan menajamkan, menggolongkan mengarahkan, dan membuang yang tidak perlu serta memilih bagian yang penting sesuai dengan masalah peneliti.

2. **Penyajian data**

   Diartikan sebagai kegiatan untuk menyususn informasi informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan dan pengambilan tindakan.

---

[28] Suharismi Arikunto, *Dasar – dasar …*, h. 104.

[29] Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), h. 98.

3. Penarikan kesimpulan

Yaitu proses lanjutan dari reduksi dan penyajian data. Langkah ini menyangkut interpretasi penelitian, yaitu menggambarkan maksud dari data yang ditampilkan.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah PT. Zafa Mulia Mandiri

Zafa Tour merupakan biro perjalanan haji dan umrah yang bernaung di bawah bendera PT. Zafa Mulia Mandiri. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2014 di Palembang, Sumatera Selatan. Kantor pusat yang beralamat di Jalan Saptamarga No. 100 Kel. Bukit Sangkal, Kec. Kalidoni-Palembang ini didirikan oleh putra asli Rejang Lebong yakni Bapak Gusti Diansyah, M.Sc. pada tahun 2014. Beliau juga merupakan salah satu dosen di Universitas Sriwijaya. Saat ini, PT. Zafa Mulia Mandiri sudah membuka kantor cabang di beberapa wilayah, seperti Bangka Belitung, Jambi, Padang, Jakarta, dan Bengkulu. Untuk wilayah Provinsi Bengkulu, perusahaan ini mendirikan kantor cabang di daerah Curup, Rejang Lebong pada tahun 2017. Karena ingin menjangkau seluruh masyarakat Bengkulu, maka pada tanggal 7 April 2018 didirikanlah kantor cabang di Kota Bengkulu yang sekaligus menjadi kantor wilayah. Saat ini yang menjabat sebagai direktur utama adalah Ibu Rafika Fitrianti, S.T.

Zafa Tour Bengkulu beralamat di Jalan Timur Indah Raya No. 2 RT. 030 RW. 05 Kel. Sidomulyo Kec.

Gading Cempaka, Kota Bengkulu. Perusahaan ini telah resmi terdaftar sebagai Penyelenggara Perjalanan Ibadah umrah (PPIU) di Kementerian Agama RI berdasarkan SK Menteri Agama RI No. 678 Tahun 2017. Ditambah lagi dengan SK Operasional Wilayah Kanwil Kemenag Bengkulu No. 089 tahun 2018. Dengan terbitnya izin tersebut, maka masyarakat tidak perlu khawatir atas penipuan travel yang sedang marak terjadi. Apalagi Zafa Tour sudah terdaftar dalam aplikasi SIPATUH yang memudahkan masyarakat untuk mengetahui travel-travel yang sudah berizin. Perusahaan ini juga sudah bekerjasama dengan hotel-hotel setaraf bintang lima di Arab Saudi yang tentunya akan membuat akomodasi jemaah semakin nyaman. Untuk memperlancar keberangkatan, Zafa Tour telah bekerjasama dengan maskapai terkemuka dunia, seperti Garuda Indonesia, Saudia Airlines, dan Turkish Airlines.

Tingginya tingkat kepercayaan jemaah menjadi acuan untuk selalu memberikan pelayanan yang terbaik dan maksimal. Zafa Tour memiliki slogan “Umrah Hemat, Kualitas Hebat”. Slogan ini sejalan dengan harga yang relatif terjangkau yakni mulai dari 23 juta rupiah pada masa sebelum Covid-19. Namun setelah terjadinya pandemi Covid-19, harga paket menyesuaikan dengan kebijakan pemerintah yakni mengalami kenaikan sekitar 30%.

2. Struktur Organisasi PT. Zafa Mulia Mandiri Kota Bengkulu

Bagan 4.1. Struktur organisasi PT. Zafa Mulia Mandiri wilayah Bengkulu

Secara terperinci, tugas dan fungsi dari struktur organisasi tersebut adalah sebagai berikut:

a) Kepala Wilayah

Bertugas memimpin perusahaan di wilayah yang ditentukan agar operasional berjalan dengan baik dan lancar.

b) Manager Operasional

Bertugas mengelola, mengatur, dan mengawasi operasional perusahaan.

c) Marketing dan Kemitraan

Bertugas mempromosikan produk yang tersedia di perusahaan.

d) Keuangan dan IT

Bertugas dalam pengurusan keuangan di perusahaan, dan bertanggung jawab dalam pembuatan brosur untuk keperluan promosi.

e) Administrasi

Bertugas dalam pengumpulan data dan berkas jemaah.

3. Daftar Harga Paket Umrah PT. Zafa Mulia Mandiri

Tabel 4.1. Daftar harga paket umrah PT. Zafa Mulia Mandiri sebelum pandemi Covid-19

PAKET	MASKAPAI	HOTEL MEKAH	HOTEL MADINAH	BIAYA
Paket Hemat 9 Hari	Lion Air	Olayan Ajyad / Setaraf	Rawda al-Aqeeq / Setaraf	Rp23 Juta
Paket Hebat 9 Hari	Batik Ait	Elaf al Mashaer / Royal Majestic / Setaraf	Jewar el Saqefa / Saraya Taba / Setaraf	Rp25,5 Juta
Paket	Lion Air	Olayan	Rawda al-	Rp25

Hemat 12 Hari		Ajyad / Setaraf	Aqeeq / Saraya Taba / Setaraf	Juta
Paket Reguler 12 Hari	Lion Air	Elaf al Mashaer / Setaraf	Jewar el Saqefa / Setaraf	Rp26, 5 Juta
Paket umrah Plus Turki 14 Hari	Lion Air	Royal Majestic / Setaraf	Jewar el Saqefa	Rp31,5 Juta

B. Hasil dan Pembahasan

Berikut paparan hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah penelitian :

1. **Dampak Covid-19 yang dialami oleh PT. Zafa Mulia Mandiri Kota Bengkulu**

   a) **Penurunan jumlah pendaftar dan penundaan keberangkatan jemaah umrah**

   Sebelum terjadinya pandemi Covid-19, Zafa Tour and Travel setiap bulannya selalu menerima pendaftar dalam jumlah yang lumayan banyak. Tercatat dari bulan Januari sampai dengan Desember 2019, terdapat sekitar 346 pendaftar yang sudah diberangkatkan. Sementara untuk tahun 2020, terdapat 105 pendaftar pada bulan Januari sampai dengan Februari. Untuk bulan Maret sampai dengan akhir tahun 2020, tidak ada pendaftaran dan pemberangkatan sama sekali. Hal ini mengakibatkan sebanyak 105

calon jemaah yang telah mendaftar mengalami penundaan keberangkatan sampai waktu yang belum dapat ditentukan. Ini merupakan penyebab dari adanya Covid-19 yang membuat Pemerintah Kerajaan Arab Saudi membuka tutup akses masuk ke negaranya.

Tabel 4.2. Perbandingan jumlah pendaftar sebelum dan setelah pandemi COVID-19 PT. Zafa Mulia Mandiri cabang Bengkulu.

No	Tahun	Jumlah Pendaftar	Keterangan
1	2019 (Januari-Desember)	346	Sudah diberangkatkan
2	2020 (Januari-Februari)	105	Belum diberangkatkan diakibatkan pandemi Covid-19 yang menyebabkan penutupan akses menuju Arab Saudi. Untuk bulan Maret sampai dengan

			sekarang, belum ada jemaah yang mendaftarkan dirinya di PT. Zafa Mulia Mandiri wilayah Bengkulu.

b) Hanya Menjual Satu Paket Umrah Saja

Dikarenakan pandemi terjadi di seluruh dunia, maka pihak Zafa Tour and Travel hanya menjual satu paket umrah saja, yang notabene merupakan paket reguler tanpa wisata ke negara-negara lain, seperti Turki.. Hal ini bertujuan untuk mengurangi mobilitas dari para jemaah guna meminimalisir penyebaran virus korona.

c) Pengurangan Gaji dan Jumlah Karyawan

Pengurangan gaji sepertinya menjadi hal yang lumrah bagi peruahaan-perusahaan yang mencoba bertahan di era pandemi ini, tak terkecuali oleh Zafa Tour and Travel. Dengan kondisi keuangan dan pemasukan yang berbeda dari tahun-tahun sebelumya

membuat perusahaan ini harus menetapkan kebijakan tersebut. Dalam satu tahun terakhir ini, terdapat satu orang karyawan yang terpaksa berhenti diakibatkan oleh pandemi Covid-19.

Merujuk pada temuan di atas, setidaknya terdapat perubahan pada manajemen perusahaan tersebut. Manajemen merupakan suatu proses yang sistematis dalam pengorganisasian sehingga dapat dilakukan pengendalian dan pengawasan untuk mencapai tujuan tertentu (Priyono, 2007).[30] Terdapat manajemen dari PT. Zafa Mulia Mandiri yang sedikit berubah. Salah satunya adalah pengurangan jumlah karyawan sebagai cara untuk menstabilkan keuangan perusahaan. Dengan adanya pengurangan karyawan, tentu tugas pokok dan fungsi perusahaan yang sebelumnya telah terbagi harus disusun ulang dan disesuaikan dengan jumlah karyawan yang tersisa.

2. Strategi PT. Zafa Mulia Mandiri Agar Tetap Bertahan di Masa Pandemi

Strategi yang digunakan oleh PT. Zafa Mulia Mandiri untuk tetap menarik minat jemaah sebagai upaya mempertahankan perusahaan adalah dengan

[30] Priyono, *Pengantar Manajemen, (*Sidoarjo: Zifatama, 2007), h. 59.

memberlakukan tabungan umrah. Pembukaan tabungan ini bekerja sama dengan bank yang telah ditunjuk oleh perusahaan. Jemaah dapat melihat saldo tabungan kapan pun yang mereka inginkan. Pemberangkatan dilaksanakan setelah tabungan mencukupi dan Arab Saudi telah membuka akses masuk ke negaranya.

Perusahaan harus dapat beradaptasi dengan keadaan sekarang dan di masa yang akan datang, hal ini perlu adanya prakiraan bisnis dan srtategi penyesuaian (*adaptive strategy*) yang dilakukan oleh perusahaan itu sendiri. Secara umum, pengertian prakiraan dapat dikatakan sebagai kegiatan untuk meramalkan tentang apa yang terjadi di masa yang akan datang mengenai bisnis yang dijalankan (Setiadi, 2003).[31] Artinya, pebisnis dapat menghadapi kemungkinan-kemungkinan yang lebih buruk atau baik dari yang terjadi sekarang. Sementara itu, strategi adalah sebagai rencana komprehensif untuk mencapai tujuan organisasi (*Strategy is a comprehensive plan for accomplishing an organization's goals* (Griffin, 2000).[32] Tidak hanya sekadar mencapai, akan tetapi strategi juga dimaksudkan untuk mempertahankan keberlangsungan perusahaan di lingkungkan di mana organisasi tersebut menjalankan aktivitasnya. Bagi organisasi bisnis, strategi dimaksudkan untuk mempertahankan keberlangsungan

[31] Setiadi, *Prakiraan Bisnis*, (Jakarta: Prenada Media, 2003), h.35.
[32] Ebert Griffin, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Erlangga, 2000), h. 40.

bisnis perusahaan dibandingkan para pesaingnya dalam memenuhui kebetuhuan konsumen. Secara umum, sebuah strategi memiliki komponen-komponen strategi yang senantiasa dipertimbangkan dalam menentukan strategi yang akan dilaksanakan. Ketiga komponen tersebut adalah kompetensi yang berbeda (*distinctive competence*), ruang lingkup (*scope*), dan distribusi sumber daya (*Resource Deployment*).

Menurut Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, strategi penyesuaian atau *adaptive strategy* dilakukan perusahaan dengan tujuan untuk memilih strategi yang paling sesuai ketika perusahaan berhadapan dengan berbagai perubahan yang terjadi di lingkungan bisnis yang sedang dijalankan (Sule & Saefullah, 2005).[33]

Salah satu strategi penyesuaian yang sering digunakan perusahaan adalah strategi *prospectors*. Strategi *prospectors* dilakukan dengan tujuan untuk mengejar pertumbuhan secara lebih agresif. Strategi ini memungkinkan untuk dilakukan jika perusahaan mendapati peluang untuk mengembangkan bisnis ke arah yang lebih luas lagi. Perusahaan yang melakukan strategi ini biasanya selalu menjadi perusahaan pertama yang mengenalkan produk-produk baru.

---

[33] Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2005), h. 89.

Jika kita kaitkan dengan hasil penelitian terhadap PT. Zafa Mulia Mandiri. Tentu sangatlah berhubungan dengan strategi *prospectors* ini. Travel atau perusahaan tersebut mencoba menyesuaikan dengan keadaan dan kondisi di mana mengharuskan untuk tetap bertahan di tengah ketidakpastian. Staregi *prospectors* dilakukan oleh PT. Zafa Mulia Mandiri dengan mengeluarkan rancangan inovasi berupa tabungan ibadah umrah melalui pihak ke tiga. Yang mana masyarakat dapat menabung terlebih dahulu untuk pemberangkatan yang akan datang sembari menunggu kepastian jadwal.

Dengan diterapkannya strategi penyesuaian di atas, maka bukan tidak mungkin akan berdampak baik pada keberlangsungan perusahaan itu sendiri, paling tidak perusahaan tersebut dapat menyiasati berbagai dampak yang diakibatkan oleh COVID-19. Sehingga reputasi dan eksistensi dapat terjaga meskipun terkadang harus vakum sementara waktu.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan jabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa Covid-19 sangat berdampak pada Penyelenggara Perjalanan Ibadah umrah (PPIU) di PT. Zafa Mulia Mandiri Kota Bengkulu. Dampak yang ditimbulkan antara lain: penurunan jumlah pendaftar, penundaan jadwal keberangkatan, hanya menjual satu paket umrah saja, pengurangan gaji, dan pengurangan jumlah karyawan.

Strategi yang dilakukan perusahaan adalah dengan menerapkan *adaptive strategy* (strategi penyesuaian), yaitu melakukan penyesuaian dengan keadaan sekarang. Salah satu jenis strategi penyesuaian yang diterapkan oleh PT. Zafa Mulia Mandiri Kota Bengkulu adalah *prospectors strategy*, yaitu strategi perusahaan untuk memunculkan inovasi yang bertujuan menarik minat masyarakat. Perusahaan yang melakukan strategi ini biasanya selalu menjadi perusahaan pertama yang mengenalkan produk-produk baru. Inovasi yang dilakukan oleh PT. Zafa Mulia Mandiri Kota Bengkulu adalah memberlakukan tabungan umrah yang bekerja sama dengan pihak bank yang ditunjuk. Masyarakat dapat menabung kapan saja sembari menunggu kepastian keberangkatan.

B. Saran

Dengan melihat hasil penelitian di atas, disarankan kepada :

1. Jemaah yang belum diberangkatkan

   Agar senantiasa bersabar dalam menahan kerinduan menginjakkan kaki di Tanah Suci. Pertajam kemampuan manasik umrah dan ikuti arahan dari pihak travel yang akan memberangkatkan. Apabila nantinya ibadah umrah sudah diperbolehkan secara normal, jemaah lebih siap dan mantap dalam melakukan ibadah.

2. PT. Zafa Mulia Mandiri

   Untuk terus melakukan promosi dan gencar berinovasi agar operasional perusahaan tetap berjalan dan tidak mengalami kebangkrutan.

3. Pemerintah Republik Indonesia

   Disarankan agar mempertimbangkan setiap regulasi yang ditetapkan, sehingga tidak ada pihak yang dirugikan akibat pemberlakuan peraturan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Habsyi, Muhammad Baqir. (1999). *Fiqih Praktis*. Bandung: Mizan.

Alhikam, Herdi Alif. 2020. "Corona Jahat, Ini Daftar Perusahaan Ritel yang Gulung Tikar". https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5227789/corona-jahat-ini-daftar-perusahaan-ritel-yang-gulung-tikar. Diakses pada 18 Desember 2021.

Arikunto, Suharismi. (2013). *Dasar – dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, Suharismi. (1995). *Dasar – dasar Research*. Bandung : Tarsoto.

Budiyanti, Eka. (2020). Dampak Virus Corona terhadap Sektor Perdagangan dan Pariwisata di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik,* 12(04), 19.

Bungin, Burhan. (2003). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.

CNN Indonesia. 2020. "Corona, Traveloka Disebut PHK 100 karyawan". https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200415201320-92-493941/corona-traveloka-disebut-phk-100-karyawan. Diakses pada 18 Desember 2021.

Damaledo, Yandri Daniel. 2021. “Update Corona Dunia Hari Ini 13 September: Total 225 Juta Kasus”. https://tirto.id/update-corona-dunia-hari-ini-13-september-total-225-juta-kasus-gjsY. Diakses pada 15 September 2021.

Departemen Agama RI. (2003). *Bimbingan Manasik Haji*. Jakarta: 2003.

Fendayanti, Zuhdiana El Ummah dan Andi Triyawan. (2021). Dampak pandemi covid-19 terhadap Keberlangsungan

Perusahaan Jasa Konstruksi. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi,* 23(02), 228.

Griffin, E. (2000). *Pengantar Bisnis.* Jakarta: Erlangga.

Hartomo, Giri. 2020. "27 Perusahaan Ritel dan Restoran yang Bangkrut Gara-gara Pandemi". https://economy.okezone.com/read/2020/08/05/320/2257271/27-perusahaan-ritel-dan-restoran-yang-bangkrut-gara-gara-pandemi. Diakses pada 18 Desember 2020.

Haskar, Edi. (2021). Dampak Covid-19 terhadap Biro Perjalanan dan Penyelenggaraan Haji Dan Umrah. *Jurnal Ensiklopedia*, 03(04), 117.

Huang, Chaolin. (2020). Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *Lancet*, 395, 497.

Ihza, Khofifah Nur. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Inovasi Penelitian,* 01(07), 1328-1329.

L-L, Ren, dkk..(2020). Identification of a novel coronavirus causing severe pneumonia in human: a descriptive study. *Chinese Medical Journal*, 133(09), 1017.

Moleong , Lexy. J. (1991). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. (1997). *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Bumi Aksara.

Nawawi, Hadari. (1992). *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.

Nor, Muhammad. (2018). Haji dan Umrah. *Jurnal Humaniora dan Teknologi,* 04(01), 39-40.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umrah.

Priyono. (2007). *Pengantar Manajemen.* Sidoarjo: Zifatama.

Rasjid, Sulaiman. (1994). *Haji, Fiqh Islam (hukum fiqih lengkap)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Setiadi, N. J. (2003). *Prakiraan Bisnis.* Jakarta: Prenada Media.

Soekanto, Soerjono. (2005). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.

Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta.

Suharno dan Retnoningsih. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.

Sule, E. T., & Saefullah, K. (2005). *Pengantar Manajemen* . Jakarta: Prenadamedia Group.

Suryosubroto. (2003). *Manajemen Pendidikan Sekolah*. Jakarta :PN Rineka Cipta.

Susilo, Aditya, dkk.. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini". *Jurnal Penyakit Dalam*. 07(01), 45-46.

Thibraya, Ahmad dan Siti Musdah Mulia. (2003). *Menyelami Selut Beluk Ibadah Dalam Islam*. Jakarta: Prenada Media.

Usmin. 2020. " 233 Karyawan Di Kota Bengkulu Terkena PHK Akibat Covid-19". https://www.beritasatu.com/nasional/629713/233-karyawan-di-kota-bengkulu-terkena-phk-akibat-covid19. Diakses pada 15 September 2021.

Yuliana, Y. (2020). Corona Virus Diseases: "Sebuah Tinjauan Literatur", *Wellnes and Healthy Magazine*, 02(01), 188.